

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 2 TABANAN

I Gde Diva Putra Nugraha¹, I Made Yasna², I Wayan Nayun³

Jurusan Pendidikan Matematika, FPMIPA
Institut Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Alam Ikip Saraswati
Divaputranugraha07@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 2 Tabanan Tahun Ajaran 2020/2021. Serta untuk mengetahui apa saja kendala dan hambatan yang dirasakan guru maupun murid ketika melakukan kegiatan belajar mengajar via daring selama masa pandemi covid-19 ini. Responden adalah siswa kelas VIII karena mereka sudah lebih menguasai penggunaan internet. Penelitian ini menggunakan metode Pencatatan Dokumen. Data diperoleh melalui nilai rapor siswa kelas VIII kemudian data tersebut diolah menggunakan t-test untuk mencari seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan analisis data menggunakan t-test diperoleh nilai t hitung = 1,215. Nilai t hitung (1,215) tersebut, selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 138 - 2 = 136$. Dengan dk 136, dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 0,05 maka t tabel = 1,977. Nilai t hitung kurang dari nilai t tabel ($1,215 < 1,977$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mempunyai varian yang homogen. Setelah melihat hasil analisis, nilai t hitung kurang dari t tabel ($1,215 < 1,977$),.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembelajaran matematika daring terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini kemungkinan terjadi karena lemahnya niat belajar siswa menggunakan model pembelajaran daring, kurangnya akses internet di rumah-rumah siswa yang tempatnya terpencil, susahya memahami materi melalui metode pembelajaran daring, kurang keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring dan kurangnya pengawasan dari orang tua siswa

Kata kunci : *Pembelajaran Matematika daring, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how much influence online learning has on students' mathematics learning achievement at SMP Negeri 2 Tabanan for the 2020/2021 academic year. And to find out what obstacles and obstacles are felt by teachers and students when conducting online teaching and learning activities during this covid-19 pandemic. Respondents are students of class VIII because they are more familiar with the use of the internet. This study uses the Document Recording method. The data was obtained through grade VIII student report cards and then the data was processed using a t-test to find out how much influence online learning had on student achievement. The results showed that online learning had no effect on student achievement. Based on data analysis using t-test, the value of t count = 1.215. The calculated t value (1.215) is then compared with the t table value with $dk = n_1 + n_2 - 2 = 138 - 2 = 136$. With dk 136, and if the error level is set at 0.05 then t table = 1.977. T count value less than the value of t table ($1,215 < 1,977$), so H_0 is accepted and H_a is rejected. So it can be concluded that the data does not have a homogeneous variance. After seeing the results of the analysis, the value of t count is less than t table ($1,215 < 1,977$). Thus, it can be concluded that there is no effect of online mathematics learning on student achievement during the COVID-19 pandemic at SMP Negeri 2 Tabanan for the 2020/2021 academic year. This is likely due to the weak learning intentions of students using online learning models, lack of internet access in remote students' homes, difficulty understanding material through online learning methods, lack of student activity in participating in online learning and lack of supervision from parents.

Keywords: Online Mathematics Learning, Learning Achievement

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa, yang bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, ketinggian

spiritual, kecakapan hidup, dan keagungan moral. Sebagaimana besar waktu anak dihabiskan untuk menjalani rutinitas pembelajaran setiap hari. Bahkan dalam ekstrakurikuler pun, pembelajaran masih terus berlangsung. Relasi guru dan pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan (Asmani, 2013:05). Aktivitas belajar merupakan unit instruksional yang bermakna. Hal ini secara konseptual merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses belajar. Menurut Bilfaqih, (2014:22) sebuah aktivitas belajar artinya menyediakan sumber daya pembelajaran (aset atau obyek pembelajaran) kepada peserta didik. Saat ini Indonesia telah dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah covid-19 (*Corona Virus Disease-19*). Virus corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS- CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena virus ini disebut dengan covid-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Social Distancing merupakan pilihan kebijakan untuk pencegahan penyebaran covid-19 yang memiliki dampak positif juga negatif bagi kehidupan masyarakat. Termasuk bidang pendidikan di seluruh dunia juga terdampak kebijakan ini. Di Indonesia pemerintah meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran siswa dari sekolah/ madrasah menjadi di rumah. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur agar pembelajaran tetap berlangsung, yaitu pemanfaatan teknologi. Pembelajaran ini disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Namun jika dilihat dari kondisi negara Indonesia saat ini, penggunaan pembelajaran daring kurang efektif dalam pelaksanaannya, karena penguasaan teknologi yang masih rendah, keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet, dan biaya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa di SMP Negeri 2 Tabanan juga telah menerapkan pembelajaran daring kepada siswanya sejak mewabahnya covid-19. Termasuk pada mata pelajaran matematika. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian pada siswa di SMP Negeri 2 Tabanan dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Matematika Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Tabanan Tahun Ajaran 2020/ 2021".

Rumusan masalah dalam penelitian adalah: Adakah pengaruh pembelajaran daring Matematika pada masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Tabanan tahun 2021?

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran daring Matematika pada masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Tabanan tahun 2021.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang direncanakan adalah penelitian eksperimen. Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling berhubungan sebab-akibat, dengan cara mengenakan satu/lebih kelompok eksperimen satu/lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan. Melalui suatu eksperimen kita ingin meneliti pengaruh variabel tertentu terhadap suatu kelompok dalam kondisi yang dikontrol secara ketat. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tabanan Tahun Ajaran 2019/2020. Sedangkan objek penelitian adalah pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar matematika. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data yang ingin dikumpulkan dari proses pembelajaran tatap muka dan daring. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti.

Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa, digunakan pencatatan dokumen. Pencatatan dokumen adalah suatu cara untuk memperoleh data yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan segala macam dokumen serta mengadakan pencatatan yang sistematis. Yang dimaksud dengan dokumen antara lain berbentuk tulisan-tulisan, karangan-karangan, catatan-catatan. Dokumen yang gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah buku/daftar nilai rapor kelas VIII SMP Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2019/2020. Data dalam penelitian ini berupa nilai prestasi belajar matematika. Data prestasi belajar matematika diperoleh dari nilai rapor kelas VIII tahun pelajaran 2019/2020. Untuk menguji data, menggunakan uji statistik t-test independen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikaji dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui metode dokumentasi yang diambil dari nilai rapor siswa kelas VIII tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 4.1
Data Nilai Siswa Tatap Muka dan Daring

No	Nilai Daring	Nilai Tatap Muka
1	70	67
2	67	72
3	77	67
4	66	66
5	68	65
6	69	68
7	73	74
8	73	68
9	69	66
10	72	67
11	69	68
12	76	73
13	73	67
14	68	67
15	69	68
16	66	65
17	70	67
18	70	71
19	70	65
20	66	68
21	67	68
22	69	67
23	67	66

24	71	70
25	67	76
26	66	67
27	70	68
28	74	68
29	66	65
30	73	70
31	69	65
32	78	73
33	73	67
34	89	89
35	65	65
36	68	67
37	65	68
38	67	67
39	71	70
40	68	74
41	94	96
42	77	78
43	73	67
44	81	86
45	87	86
46	84	86
47	90	95
48	80	81
49	78	82
50	91	93
51	88	88
52	75	69
53	79	72
54	92	75
55	75	86
56	86	82
57	86	79
58	69	66
59	76	68
60	78	84
61	85	79
62	89	83
63	78	85

64	89	89
65	87	89
66	83	77
67	73	72
68	97	93
69	76	76
Jumlah	5200	5111
Varian	71,02855925	80,03878943
Rata-rata	75,36231884	74,07246377

- **Uji Homogenitas Varian**

Untuk menentukan rumus t-test yang akan dipilih untuk menguji hipotesis, maka perlu diuji dulu kevarian kedua sampel homogen atau tidak.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Nilai F hitung (1,12685362) kemudian dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang = 69 – 1 dan dk penyebut 69 – 1. Berdasarkan dk pembilang dan dk penyebut = 68 dengan taraf signifikan ditetapkan 0,05 maka nilai F tabel = 1,494420699. Di dapat nilai F hitung lebih kecil dari F tabel (1,12685362 < 1,494420699). Dalam hal ini bila nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak. Ho diterima berarti varian homogen.

- **Uji t-test**

Setelah diketahui varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) dan jumlah sampel kelompok 1 dengan sampel kelompok 2 $n_1 = n_2$.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{75,36231884 - 74,07246377}{\sqrt{\frac{71,02855925}{69} + \frac{80,03878943}{69}}}$$

$$t = \frac{1,28985507}{\sqrt{1,26853624445437}}$$

$$t = \frac{1,28985507}{1,061533619083935}$$

$$t = 1,215086405942657$$

$$t = 1,215$$

maka t hitung didapat t = 1,215

Berdasarkan analisis data menggunakan t-test diperoleh nilai t hitung = 1,215. Nilai t hitung (1,215) tersebut, selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel dengan dk = $n_1 + n_2 - 2 = 138 - 2 = 136$. Dengan dk 136, dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 0,05 maka t tabel = 1,977. Setelah melihat hasil analisis, nilai t hitung kurang dari t tabel (1,215 < 1,977),. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pembelajaran matematika daring terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini kemungkinan terjadi karena lemahnya niat belajar siswa menggunakan model pembelajaran daring, kurangnya akses internet di rumah-rumah siswa yang tempatnya terpencil, susahnyanya memahami materi

melalui metode pembelajaran daring, kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring dan kurangnya pengawasan dari orang tua siswa. Hambatan-hambatan yang sering terjadi yang dijadikan alasan oleh siswa tidak mengikuti pembelajaran daring seperti:

- Koneksi terputus
- Tidak bisa terhubung ke aplikasi pembelajaran daring
- Ada kegiatan dan banyak lagi alasan-alasan lainnya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran daring terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021 yaitu t hitung kurang dari t tabel ($1,215 < 1,977$), dan t hitung bernilai ($1,215$).

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Bilfaqih.. 2014. *Sebuah Aktivitas Belajar*. Jakarta: Raja GrafindoPersada
- Kompri. 2017. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademik

